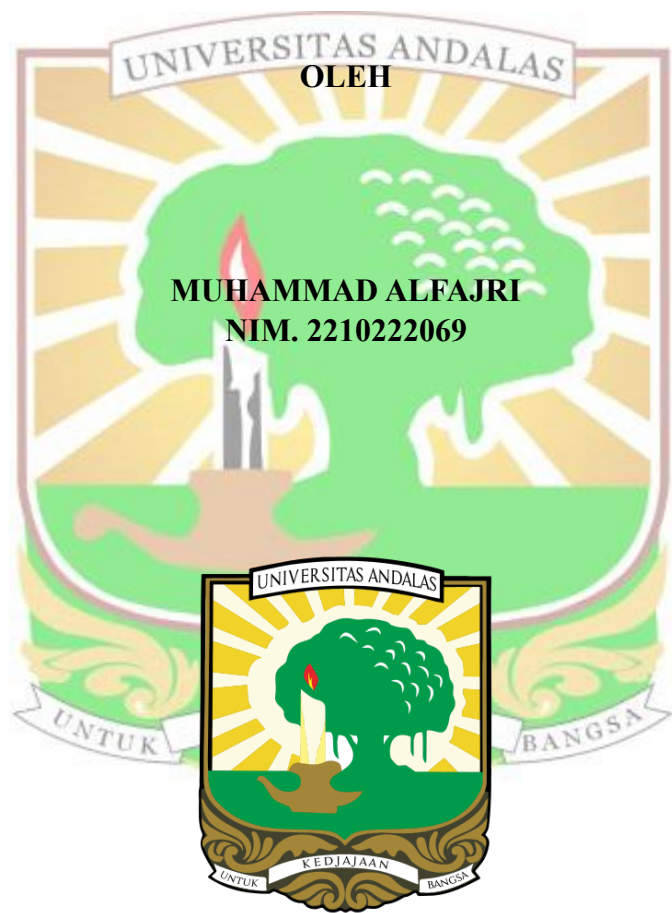


**ANALISIS USAHA PUPUK ORGANIK PADA USAHA MIKRO
HABUCAN DI JORONG TAMPUS NAGARI UJUNG GADING
KECAMATAN LEMBAH MELINTANG KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ANALISIS USAHA PUPUK ORGANIK PADA USAHA MIKRO HABUCAN DI JORONG TAMPUS NAGARI UJUNG GADING KECAMATAN LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT

ABSTRAK

Usaha Mikro Habucan merupakan usaha yang bergerak dalam produksi pupuk organik dengan memanfaatkan limbah solid sawit dan kotoran ternak sebagai bahan baku utama. Meskipun memiliki potensi yang cukup besar, usaha ini masih menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan tenaga kerja, fluktuasi pasokan bahan baku, pemasaran yang masih sederhana, serta pencatatan keuangan yang belum terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil dan aktivitas usaha serta menganalisis keuntungan dan titik impas (*Break Even Point/BEP*) pada Usaha Mikro Habucan di Jorong Tampus, Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan profil usaha, sedangkan analisis keuntungan menggunakan pendekatan *variable costing*, analisis kelayakan menggunakan *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)*, dan analisis titik impas menggunakan metode *Break Even Point (BEP)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Mikro Habucan merupakan usaha mikro yang masih dikelola secara sederhana pada aspek operasional, pemasaran, dan keuangan. Pada periode Februari 2026, usaha memperoleh total penerimaan sebesar Rp10.500.000 dengan total biaya sebesar Rp8.236.122 sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp2.263.878 atau sebesar 22% dari total penjualan. Nilai *R/C Ratio* yang diperoleh sebesar 1,27 yang menunjukkan bahwa usaha layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Hasil analisis titik impas menunjukkan bahwa BEP penjualan sebesar Rp5.201.919 dan BEP kuantitas sebesar 3.468 kg. Sementara itu, kondisi aktual usaha menunjukkan volume produksi sebesar 7.000 kg dengan nilai penjualan Rp10.500.000, sehingga usaha berada pada daerah keuntungan dengan *margin of safety* sebesar 50%. Dengan demikian, Usaha Mikro Habucan tergolong layak dan menguntungkan untuk dijalankan serta memiliki peluang untuk dikembangkan di masa mendatang.

Kata Kunci: Analisis usaha, pupuk organik, keuntungan, *break even point*, usaha mikro.

**BUSINESS ANALYSIS OF ORGANIC FERTILIZER
PRODUCTION at HABUCAN MICRO-ENTERPRISE in JORONG
TAMPUS, NAGARI UJUNG GADING, LEMBAH MELITANG
DISTRICT, WEST PASAMAN REGENCY**

ABSTRACT

Habucan Micro Enterprise is a micro-scale business engaged in organic fertilizer production using palm oil solid waste and livestock manure as its main raw materials. Despite having considerable potential, the enterprise still faces several constraints, including limited labor, fluctuating raw material supply, basic marketing practices, and inadequate financial record-keeping. This study aimed to describe the business profile and operations and to analyze profitability and Break Even Point (BEP) of Habucan Micro Enterprise located in Jorong Tampus, Ujung Gading Village, Lembah Melintang District, West Pasaman Regency. This research employed a descriptive method with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Descriptive Qualitative analysis was used to describe the business profile, while profitability was analyzed using the variable costing approach. Business feasibility was evaluated using the Revenue- Cost Ratio (R/C Ratio), and break-even analysis was conducted using the Break Even Point (BEP) method. The results showed that Habucan Micro Enterprise is a micro-scale business managed relatively simply in terms of its operational, marketing, and financial aspects. During February 2026, the enterprise generated total revenue of IDR 10,500,000 with total costs of IDR 8,236,122, resulting in a net profit of IDR 2,263,878, equivalent to 22% of total sales. The R/C Ratio was 1.27, indicating that the business is financially feasible and profitable. The break-even analysis revealed a sales BEP of IDR 5,201,919 and a production BEP of 3,468 kg. With an actual production volume of 7,000 kg and sales revenue of IDR 10,500,000, the enterprise operated above the break-even point, with a margin of safety of 50%. Therefore, Habucan Micro Enterprise can be considered a financially feasible and profitable business with a good potential for future development.

Keywords: *Business analysis, organic fertilizer, profit, break-even point, micro enterprise.*